



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Sebelum merancang skrip warna dalam film animasi ada beberapa hal yang perlu dilakukan terlebih dahulu. Pembuat film harus menentukan *genre* film, target audiens, *style* animasi yang akan dipakai serta emosi dan pesan dalam film tersebut. Tahap selanjutnya yaitu mencari referensi visual, baik dari film yang sudah ada maupun dari teori literatur yang sudah teruji. Adanya teori ini akan memudahkan untuk menentukan warna utama serta warna pendamping dan juga komposisi warna yang akan dibuat. Dalam merancang skrip warna terdapat hal-hal teknis berupa tahapan pembuatan sketsa, *blocking*, menentukan *value* serta *adjustment* seperti *color balance*, saturasi dan lainnya.

Dalam film Arden yang ber-*genre* fantasi, terdapat satu hutan yang dibedakan menjadi *flashback* dan *present time*. Hutan saat *flashback* digambarkan rindang sementara hutan saat *present time* digambarkan telah kering. Sesuai teori yang digunakan, untuk menunjukkan *flashback* yang didominasi suasana bahagia serta suasana marah dalam beberapa shot maka digunakan kelompok *warm colors*. Sedangkan *cool colors* digunakan pada saat *present time* untuk memberikan suasana sedih.

Tidak hanya warna, cahaya juga berperan penting dalam merancang skrip warna. Untuk menunjukkan suasana bahagia, *environment* dibuat terang seperti saat langit cerah, sedangkan dalam suasana marah, nuansa gelap lebih diutamakan dan

saat suasana sedih dibuat kontras yang terlihat jelas antara sumber cahaya dan bayangan.

Selain kedua hal di atas, dalam film Arden juga digunakan tekstur saat adegan *flashback* untuk memberikan kesan seolah-olah kejadiannya telah tertulis di dalam sebuah buku. Untuk menunjang kesan ini ditambahkan tekstur kertas serta efek *drop shadow* pada elemen seperti pohon, semak-semak, bunga dan lain-lain.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam merancang skrip warna yang difokuskan dalam *environment* pada film Arden, penggunaan warna yang berbeda dan bertolak belakang dapat menyampaikan suasana yang berbeda. Hal ini juga didukung oleh hal-hal detail dalam *environment* seperti cahaya dan tekstur.

Secara keseluruhan perancangan skrip warna dalam film Arden dikatakan berhasil karena telah menunjukkan suasana yang sesuai dengan narasi film dan bisa dipahami oleh audiens. Namun, selain warna, ada aspek lain yang juga turut menunjang suasana film antara lain lagu latar belakang, ekspresi dan *gesture* karakter, serta *shot*. Semua hal ini saling berkaitan dan semakin memperkuat suasana yang hendak disampaikan agar pesan film dapat diterima dan dimengerti oleh penonton.

## 5.2 Saran

Dalam perancangan skrip warna dan pengaplikasiannya dalam *environment*, pemahaman akan teori warna sangat dibutuhkan. Selain teori, diperlukan juga referensi visual agar penulis bisa menganalisis dan menyimpulkan penggunaan warna yang tepat untuk menunjukkan suasana film. Perancangan *environment* yang dengan *genre* fantasi yang mengutamakan tekstur dalam film Arden ini tidak hanya bisa diaplikasikan dalam film animasi 2D saja, namun juga bisa dibuat dalam bentuk 3D dan *stop motion* dimana *environment* dibuat dengan gaya *cut out*.

Selain itu, dalam merancang *environment* bisa juga digunakan aplikasi lain selain Adobe Photoshop, misalkan Blender. Sedangkan dalam pembuatan animasi 2D, penulis menyarankan untuk menggunakan Toon Boom Harmony karena lebih efektif, terutama saat proses pengerjaan *inbetween* karena bisa meminimalkan jumlah *layer* serta memudahkan untuk melihat *frame* sebelum dan sesudahnya sehingga penggambaran animasi akan lebih cepat dan efisien apabila dibandingkan dengan animasi yang dibuat menggunakan Adobe Photosop.

U M N